

## ABSTRAK

**WasilatulFadilah** : 2013 Implementasi Pendidikan Moral dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Khadijah Surabaya, Tesis. Surabaya : Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel. Pembimbing : Dr. Ali Mudlofir, M, Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep, implementasi dan faktor pendukung serta penghambat pendidikan moral siswa SMA Khadijah Surabaya. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana Konsep Pendidikan Moral dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Khadijah Surabaya?. 2). Bagaimana Implementasi Pendidikan Moral dalam Membentuk karakter Siswa SMA Khadijah Surabaya?. 3). Apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan moral dalam membentuk karakter siswa SMA Khadijah Surabaya?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu untuk menemukan hasil penelitian yang valid dan bermakna. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan adalah melalui beberapa tahap yaitu dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berangkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1). Konsep pendidikannya sangat baik dilihat dari muatan materi agamanya dikembangkan menjadi banyak macam seperti Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Sejarah, Kebudayaan Islam, Fiqih, Tartil, Matrikulasi, Aswaja dan Nahwu Shorrof. Menyampaikan materi dengan berbagai macam metode yang strategis, efektif dan menyenangkan. Begitu juga proses pembudayaan moral yang baik melalui kebiasaan-kebiasaan, tauladan yang baik atau figur dari seorang Tokoh. Selain itu mengadakan pembiasaan shalat berjamaah di masjid Khadijah, membaca al-Qur'an bersama, membaca Do'a, kultimit, matrikulasi, kebiasaan mengaplikasikan SS (senyum, salam, sapa, sopan, santun), istighosah, tahlil, ziarah wali, ta'jildan baktis sosial. Selain itu guru mengadakan berbagai macam langkah-langkah evaluasi seperti test tulis, *self-assessment*, kuis, *performance*, demonstrasi, tes uraian, observasi, portofolio, hafalan, praktek, unjuk kerja, kerjasama, kreatifitas, serta presentasi. 2). Pembentukan moral dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas bahkan sampai dilakukan di luar sekolah. Anak didik diajak untuk mengetahui nilai-nilai moral dan dilatih berpikir kritis untuk menemukan suatu pembenaran dalam penalaran moralnya. Untuk menanamkan nilai-nilai moral perlu diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan rutin seperti, shalat berjamaah, shalat dhuha, berdoa bersama, membaca al-Qur'an dan lain-lain. 3). Faktor pendukung yaitu dari guru, kepala sekolah serta karyawan, lingkungan yang kondusif, aman serta nyaman. Dan motivasi dari orang tua, faktor penghambat yaitu pelanggaran siswa, pengaruh pergaulan serta perbedaan paham keagamaan dan strategi serta evaluasi pembelajaran.